

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret hingga Mei 2023 di Desa Langensari yang terletak di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, dengan ketinggian wilayah penelitian antara 1.000 hingga 1.500 meter di atas permukaan laut. Secara geografis Kecamatan Lembang terletak diantara 107° 1.10' BT - 107° 4.40' BT dan 6° 3.73' LS - 7° 1.031' LS dengan luas wilayah 95.58 Km². Suhu berkisar antara 17°C – 27°C dengan kelembaban udara berkisar 65%-80% (Fachri dkk., 2021).

3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah gelas mineral 480 mL, tusukan gigi, gunting, gelas ukur 1 liter, sumbu kain flanel berukuran 20 cm panjangnya dan 4 cm lebarnya, TDS (*Total Dissolved Solid*) meter (TDS-3), pH meter (*pen type* pH-009), lux meter, Thermohygrometer HTC-2, *styrofoam box* ukuran 75 x 40 x 32 cm (panjang x lebar x tinggi), plastik hitam, tray semai, ember besar, botol putih lab ukuran 1000 mL, penggaris, kertas label, alat tulis dan timbangan digital (SF-400). Adapun bahan yang digunakan ialah air, masing-masing 5 liter dari nutrisi A dan B merk *Agrifam* media tanam (*cocopeat* dan arang sekam), yang benih sawi pagoda dengan merk *Daily Farm*.

3.3. Rancangan Percobaan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 25 plot percobaan yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 ulangan, dengan penamaan I, II, III, IV, dan V. Rancangan perlakuan menggunakan variasi campuran media tanam dengan komposisi sebagai berikut:

P1 : Perlakuan 100% Arang Sekam

P2 : Perlakuan 75% Arang Sekam + 25% *Cocopeat*